

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian empiris yuridis. Pendekatan ini menggunakan data-data empiris yang didapat dari pengamatan langsung terhadap tindakan manusia. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan mencakup sifat-sifat dan tindakan yang terlihat di lapangan, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena hukum yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yuridis adalah cara pandang yang fokus pada aspek hukum dan peraturannya untuk memecahkan masalah hukum atau menangani situasi tertentu. Pendekatan ini menekankan pada analisis dan penerapan norma hukum serta peraturan yang relevan untuk memahami dan menyelesaikan isu-isu hukum yang ada.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis. Metode ini mencakup pengumpulan data yang disampaikan secara tertulis atau lisan oleh sasaran penelitian, serta observasi terhadap perilaku nyata. Tujuan pendekatan kualitatif ialah untuk memahami makna dan konteks fenomena

---

<sup>1</sup> Iman Jalaludin Rifa'i et al., *Metodologi Penelitian Hukum* (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), hlm 80.

yang diteliti melalui deskripsi mendalam dan analisis terhadap data yang diperoleh.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 22 Banjarmasin, yang berlokasi pada Jl. Komplek Wartawan Jalan Simpang Layang No.28, Sungai Lulut, kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena kawasan tersebut banyak terjadi pelanggaran aktivitas termasuk anak di bawah umur yang saat ini masih mengendarai sepeda motor.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi atau biasa disebut dengan informan, data yang peneliti dibutuhkan terbatas pada apa yang diketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban semuanya. subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kasat Lantas Polresta Banjarmasin
- b. Guru SMPN 22 Banjarmasin, yaitu guru BK dan Wakil Kepala Sekolah
- c. Siswa SMPN 22 Banjarmasin dengan total informan 10 orang

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini mencakup peraturan dan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan

---

<sup>2</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 1st ed. (Pasuruan, Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2021), hlm 125.

Angkutan Jalan, serta peraturan terkait lainnya yang mengatur tentang lalu lintas dan angkutan jalan, termasuk sanksi yang dikenakan atas pelanggaran tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer serta data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan, observasi, serta wawancara.

Pengumpulan data meliputi sebagai berikut:

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di lokasi penelitian, yaitu SMPN 22 Banjarmasin. Sumber data primer meliputi wawancara dengan pihak sekolah, murid, dan pihak lain yang relevan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pelanggaran aturan lalu lintas oleh anak di bawah umur.<sup>3</sup>

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi hukum yang berfungsi untuk melengkapi dan memberikan penjelasan atau keterangan dari data primer. Sumber data sekunder diambil dari beragam referensi literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, kamus, ensiklopedia, dokumen, serta peraturan yang

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm 101.

berkaitan dengan topik atau masalah penelitian. Informasi ini berfungsi untuk menambah konteks dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah asal informasi yang digunakan dalam analisis atau penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data mencakup laporan dari pihak sekolah dan pihak kepolisian Satlantas Polres Kota Banjarmasin. Laporan ini berisi informasi mengenai banyaknya tingkat pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur.

## **E. Teknis Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode atau cara yang dipilih untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam analisis atau penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi di mana peneliti berkomunikasi secara langsung dengan responden atau partisipan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Metode ini dapat dilaksanakan secara langsung, lewat telepon, atau bahkan melalui internet. Wawancara sering kali menjadi cara yang efisien untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, atau sudut pandang individu tentang topik penelitian.

---

<sup>4</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hlm 101.

Dengan ini peneliti mampu mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai latar belakang dari apa yang telah mereka lihat, dengar, atau rasakan. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti terstruktur, semi-terstruktur, informal, maupun retrospektif.<sup>5</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>6</sup> Observasi langsung adalah proses dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pengamatan terhadap data secara langsung terhadap fenomena yang sedang terjadi pada subjek yang diteliti, tanpa menggunakan alat bantu. Pengamatan ini dapat dilakukan dalam kondisi alami maupun dalam situasi buatan yang sengaja diciptakan. Sedangkan, observasi tidak langsung merupakan teknik di mana peneliti mengamati gejala-gejala pada subjek yang diteliti melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun yang dirancang khusus untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil dari pencatatan, penyimpanan, dan pemeliharaan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau elektronik. Ini meliputi berbagai jenis materi, seperti catatan, laporan,

---

<sup>5</sup> Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Teori Metode Dan Praktik)* (Yogyakarta: Nadi Pustaka offset, 2022), Hlm 73.

<sup>6</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Hlm 125.

<sup>7</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta, 2013), Hlm 26.

dokumen resmi, serta foto atau video, yang digunakan untuk merekam dan menyampaikan informasi atau kegiatan.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, atau yang sering disebut tinjauan pustaka, adalah proses penelitian yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu.

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang teratur untuk memproses dan menyusun data yang telah dikumpulkan, seperti yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, atau sumber-sumber lain, sehingga menjadi informasi yang jelas. Tujuan dari analisis data adalah untuk memahami, menyusun, dan mengatur informasi tersebut agar hasil-hasil yang didapat dapat disampaikan dengan baik kepada orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hardani et al., *Hardani, S.Pd.,M.Si Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, M.Si Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd*, Hlm 161-162.